AL ANBIYĀ[K]
(Nabi-Nabi)
Surah ke-21
112 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. (17) Telah dekat kepada manusia hari menghisab segala amalan mereka, sedang mereka berada dalam kelalaian lagi berpaling (dari akhirat).
2. Tidak datang kepada mereka suatu ayat Al Qurān pun yang baru (diturunkan) dari Tuhan mereka, melainkan mereka mendengar Al Qurān itu, sedang mereka bermain-main,
3. (lagi) hati mereka dalam keadaan lalai. Dan mereka yang zalim itu merahasiakan pembicaraan mereka: " orang ini tidak lain hanyalah seorang manusia (jua) seperti kamu, maka apakah kamu menerima sihir itu, padahal kamu menyaksikan?"
4. Berkatalah Muhammad (kepada mereka): "Tuhanku mengetahui semua perkataan di langit dan di bumi dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".
5. Bahkan mereka berkata (pula): "(Al Qurān itu adalah) mimpi-mimpi yang kalut, malah diada-adakannya, bahkan dia sendiri seorang penyair, maka hendaknya ia mendatangkan kepada kita suatu mukjizat, sebagaimana rasul-rasul yang telah lalu diutus".
6. Tidak ada (penduduk) suatu negeripun yang beriman yang Kami telah membinasakan penduduk itu sebelum mereka; maka apakah mereka akan beriman?
7. Kami tiada mengutus rasul-rasul sebelum kamu (Muhammad), melainkan beberapa orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tidak mengetahui.

سُوْرَةُ الْأَنْبِيَاۤءِ

Suratul Anbiyā[k]

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

١	مُّعْرِضُوْنَ	غَفْلَةٍ	فِيْ	وَهُمْ	حِسَابُهُمْ	لِلنَّاسِ	اِقْتَرَبَ
1	berpaling	kelalaian	dalam	dan mereka	perhitung-an mereka	bagi manusia	telah dekat

Iqtaraba linnāsi ĥisābuhum wahum fī ghaflatim mu`ridhūn (1)

وَهُمْ	اسْتَمَعُوْهُ	اِلَّا	مُّحْدَثٍ	رَّبِّهِمْ	مِّنْ	ذِكْرٍ	مِّنْ	يَأْتِيْهِمْ	مَا
dan mereka	mereka mende-ngarkannya	mela-inkan	yang baru	Tuhan mereka	dari	peringat-an/ayat	dari	datang kepa-da mereka	tidak

Mā ya[k]tīhim min dzikrim mir rabbihim muĥdatsin illas tama`ūhu wahum

ظَلَمُوْا	الَّذِيْنَ	النَّجْوَى	وَاَسَرُّوا	قُلُوْبُهُمْ	لَاهِيَةً	٢	يَلْعَبُوْنَ
(mereka) zalim	orang-2 yang	pembi-caraan	dan mereka merahasiakan	hati-2 mereka	dalam kelalaian	2	(mereka) main-2

yal`abūn (2) Lāhiyatan qulūbuhum wa-asarrun najwal ladzīna zhalamū

وَاَنْتُمْ	السِّحْرَ	اَفَتَأْتُوْنَ	مِّثْلُكُمْ	بَشَرٌ	اِلَّا	هٰذَآ	هَلْ
dan/pada-hal kalian	sihir	maka apakah kalian datang	seperti kalian	seorang manusia	melainkan/ hanyalah	ini	apa-kah

hal hādzā illā basyarum mitslukum afata[k]tūnas siĥra wa-antum

وَالْاَرْضِ	السَّمَاۤءِ	فِى	الْقَوْلَ	يَعْلَمُ	رَبِّيْ	قٰلَ	٣	تُبْصِرُوْنَ
dan bumi	langit	di	perka-taan	menge-tahui	Tuhan-ku	dia berkata	3	kalian melihat

tubshirūn (3) Qāla rabbī ya`lamul qaula fis samā-i wal-ardh

بَلِ	اَحْلَامٍ	اَضْغَاثُ	قَالُوْٓا	بَلْ	٤	الْعَلِيْمُ	السَّمِيْعُ	وَهُوَ
bah-kan	mimpi-mimpi	campur aduk/kacau	mereka mengatakan	bahkan	4	Maha Mengetahui	Maha Mendengar	dan Dia

wahuwas samī`ul `alīm (4) Bal qālū adh-ghātsu aĥlamim balif

الْاَوَّلُوْنَ	اُرْسِلَ	كَمَآ	بِاٰيَةٍ	فَلْيَأْتِنَا	شَاعِرٌ	هُوَ	بَلْ	افْتَرٰىهُ
(rasul-rasul) terdahulu	diutus	sebagai-mana	dengan ayat	maka datangkan darinya pada kita	seorang penyair	dia	bah-kan	di ada-adakannya

tarāhu bal huwa syā`irun falya[k]tinā bi-āyatin kamā ursilal awwalūn

يُؤْمِنُوْنَ	اَفَهُمْ	اَهْلَكْنٰهَا	قَرْيَةٍ	مِّنْ	قَبْلَهُمْ	اٰمَنَتْ	مَآ	٥
(mereka) beriman	maka apa-kah mereka	Kami telah mem-binasakannya	sesuatu negeri	dari	sebelum mereka	yang beriman	tidak ada	5

(5) Mā āmanat qablahum min qaryatin ahlaknāhā afahum yu[k]minūn

اَهْلَ	فَسْـَٔلُوْٓا	اِلَيْهِمْ	نُّوْحِيْٓ	رِجَالًا	اِلَّا	قَبْلَكَ	اَرْسَلْنَا	وَمَآ	٦
ahli	maka tanya-kan oleh kalian	kepada mereka	Kami beri wahyu	orang-2 lelaki	melain-kan	sebelum kamu	Kami mengutus	dan tidak	6

(6) Wamā arsalnā qablaka illā rijālan nūĥī ilaihim fas-alū ahladz

جَسَدًا	جَعَلْنٰهُمْ	وَمَا	٧	تَعْلَمُوْنَ	لَا	كُنْتُمْ	اِنْ	الذِّكْرِ
tubuh-tubuh	Kami jadi-kan mereka	dan tidak	7	(kalian) mengetahui	tidak	kalian	jika	ilmu

dzikri in kuntum lā ta`lamūn (7) Wamā ja`alnāhum jasadal

لَا يَأْكُلُوْنَ الطَّعَامَ وَمَا كَانُوْا خٰلِدِيْنَ ٨ ثُمَّ صَدَقْنٰهُمُ

Kami benarkan kemu- orang-orang adalah dan makanan mereka ti-
mereka dian 8 yang kekal mereka tidak memakan dak

lā yaᵏkulūnath tha`āma wamā kānū khalidīn (8) Tsumma shadaqnāhumul

الْوَعْدَ فَاَنْجَيْنٰهُمْ وَمَنْ نَّشَاۤءُ وَاَهْلَكْنَا الْمُسْرِفِيْنَ ٩

orang-2 yang dan Kami Kami dan maka Kami sela- janji
9 melampaui batas binasakan kehendaki orang yang matkan mereka

wa`da fa-anjaināhum waman nasyā̄-u wa-ahlaknal musrifīn (9)

لَقَدْ اَنْزَلْنَآ اِلَيْكُمْ كِتٰبًا فِيْهِ ذِكْرُكُمْ ۗ اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ ١٠

kalian berakal/ maka apa- peringatan di dalam- sebuah kepada Kami telah sesung-
10 memahami kah tidak bagi kalian nya kitab kalian menurunkan guhnya

Laqad anzalnā̄ ilaikum kitāban fīhi dzikrukum afalā ta`qilūn (10)

وَكَمْ قَصَمْنَا مِنْ قَرْيَةٍ كَانَتْ ظَالِمَةً وَّاَنْشَأْنَا بَعْدَهَا قَوْمًا

kaum sesudahnya dan Kami zalim ada- negeri- dari Kami telah dan bera-
(mereka itu) tumbuhkan lah ia negeri binasakan pa banyak

Wakam qashamnā min qaryatin kānat zhālimataw wa-ansyaᵏnā ba`dahā qauman

اٰخَرِيْنَ ١١ فَلَمَّآ اَحَسُّوْا بَأْسَنَآ اِذَا هُمْ مِّنْهَا يَرْكُضُوْنَ ۗ ١٢

mereka lari dari- me- tatkala/ hukuman/ mereka maka yang
12 tergesa-gesa nya reka tiba-2 azab Kami merasakan setelah 11 lain

ākharīn (11) Falammā aĥassū baᵏsanā idzā hum minhā yarkudhūn (12)

لَا تَرْكُضُوْا وَارْجِعُوْٓا اِلٰى مَآ اُتْرِفْتُمْ فِيْهِ وَمَسٰكِنِكُمْ لَعَلَّكُمْ

supaya dan tempat di da- kalian hidup apa ke- dan kem- kalian lari jangan-
kalian tinggal kalian lamnya mewah yang pada balilah tergesa-2 lah

Lā tarkudhū warji`ū ilā mā utriftum fīhi wamasākinikum la`allakum

تُسْـَٔلُوْنَ ١٣ قَالُوْا يٰوَيْلَنَآ اِنَّا كُنَّا ظٰلِمِيْنَ ١٤ فَمَا زَالَتْ تِّلْكَ

itulah/de- berubah maka orang-2 adalah sung- aduhai ce- mereka (kalian)
mikianlah tidaklah 14 yang zalim guh kami laka kami berkata 13 ditanya

tus-alūn (13) Qālū yāwailanā̄ innā kunnā zhālimīn (14) Famā zālat tilka

دَعْوٰىهُمْ حَتّٰى جَعَلْنٰهُمْ حَصِيْدًا خٰمِدِيْنَ ١٥ وَمَا خَلَقْنَا

Kami men- dan padam/tak da- ketam/ Kami jadi- sehingga seruan/kelu-
ciptakan tidak 15 pat hidup lagi tuai kan mereka han mereka

da`wāhum ĥattā ja`alnāhum ĥashīdan khāmidīn (15) Wamā khalaqnas

السَّمَاۤءَ وَالْاَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لٰعِبِيْنَ ١٦ لَوْ اَرَدْنَآ اَنْ نَّتَّخِذَ لَهْوًا

perma- Kami me- su- Kami meng- seki- bermain- antara dan dan langit
inan ngambil paya hendaki ranya 16 main keduanya apa-2 bumi

samā̄-a wal-ardha wamā bainahumā lā`ibīn (16) Lau aradnā̄ an nattakhidza lahwal

لَّاتَّخَذْنٰهُ مِنْ لَّدُنَّآ ۖ اِنْ كُنَّا فٰعِلِيْنَ ١٧ بَلْ نَقْذِفُ بِالْحَقِّ

dengan Kami me- bahkan/ berbuat Kami jika sisi dari tentu Kami
yang hak lemparkan tetapi 17 adalah Kami mengambil

lattakhadznāhu mil ladunnā̄ in kunnā fā`ilīn (17) Bal naqdzifu bilĥaqqi

عَلَى الْبَاطِلِ فَيَدْمَغُهٗ فَاِذَا هُوَ زَاهِقٌ ۗ وَلَكُمُ الْوَيْلُ مِمَّا تَصِفُوْنَ

kalian dari apa kece- dan bagi lenyap dia maka menghan- yang atas
menyifatkan yang lakaan kalian (batil) ia curkannya batil

`alal bāthili fayadmaghuhū fa-idzā huwa zāhiq walakumul wailu mimmā tashifūn

١٨ وَلَهٗ مَنْ فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ وَمَنْ عِنْدَهٗ لَا يَسْتَكْبِرُوْنَ

mereka ti- di sisi-Nya dan sia- dan langit di siapa dan ba-
sombong dak (malaikat) pa yang bumi saja gi-Nya 18

(18) Walahū man fis samāwāti wal-ardh waman `indahū lā yastakbirūna

8. Dan tidaklah Kami jadikan mereka tubuh-tubuh yang tiada memakan makanan, dan tidak (pula) mereka itu orang-orang yang kekal.
9. Kemudian Kami tepati janji (yang telah Kami janjikan) kepada mereka. Maka Kami selamatkan mereka dan orang-orang yang Kami kehendaki dan Kami binasakan orang-orang yang melampaui batas.
10. Sesungguhnya telah Kami turunkan kepada kamu sebuah kitab yang di dalam kitab itu terdapat peringatan bagimu. Maka apakah kamu tidak memahami kitab itu?
11. Dan berapa banyak (penduduk) negeri yang zalim yang telah Kami binasakan, dan Kami adakan sesudah mereka itu kaum yang lain (sebagai pengganti mereka).
12. Maka tatkala mereka merasakan azab Kami, tiba-tiba mereka melarikan diri dari negerinya.
13. Janganlah kamu lari tergesa-gesa; kembalilah kamu kepada nikmat (kemewahan hidup) yang telah kamu rasakan dan kepada tempat-tempat kediamanmu (yang baik), supaya kamu ditanya.
14. Mereka berkata: "Aduhai, celaka kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim".
15. Maka tetaplah demikian keluhan mereka, sehingga Kami jadikan mereka sebagai tanaman yang telah dituai, yang tidak dapat hidup lagi.
16. Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main.
17. Sekiranya Kami hendak membuat sesuatu permainan, (isteri dan anak), tentulah Kami membuat permainan itu dari sisi Kami. Jika Kami menghendaki berbuat demikian.
18. Sebenarnya Kami melontarkan yang hak kepada yang batil, lalu yang hak itu menghancurkan yang batil, maka dengan serta merta yang batil itu lenyap. Dan kecelakaanlah bagimu disebabkan kamu mensifati (Alloh dengan sifat-sifat yang tidak layak bagi-Nya).
19. Dan kepunyaan-Nya-lah siapa yang di langit dan di bumi. Dan malaikat-malaikat yang di sisi-Nya, mereka tiada mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tiada (pula) merasa letih.

20. Mereka selalu bertasbih pada malam dan siang tiada henti-hentinya.
21. Apakah mereka mengambil tuhan-tuhan dari bumi, yang dapat menghidupkan (orang-orang mati)?
22. Sekiranya ada di langit dan di bumi tuhan-tuhan selain Alloh, tentulah kedua tuhan itu telah rusak binasa. Maka Maha Suci Alloh yang mempunyai `Arsy dari apa yang mereka sifatkan.
23. Dia (Alloh) tidak ditanya tentang apa yang diperbuat-Nya dan merekalah yang akan ditanyai.
24. Apakah mereka mengambil tuhan-tuhan selain-Nya? Katakanlah: "tunjukkanlah bukti-bukti kamu! (Al Qurān) ini adalah peringatan bagi orang-orang yang bersamaku, dan peringatan bagi orang-orang yang sebelumku". Sebenarnya kebanyakan mereka tiada mengetahui yang hak, karena itu mereka berpaling (dari Al Qurān).
25. Dan Kami tidak mengutus seorang rasulpun sebelum kamu melainkan Kami wahyukan kepadanya: "Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan Aku, maka sembahlah Aku".
26. Dan mereka berkata: "Tuhan Yang Maha Pemurah telah mengambil (atau mempunyai) anak", Maha Suci Alloh. Sebenarnya (malaikat-malaikat itu), adalah hamba-hamba yang dimuliakan,
27. mereka itu tidak mendahului-Nya dengan perkataan dan mereka mengerjakan perintah-perintah-Nya.
28. Alloh mengetahui segala sesuatu yang dihadapan mereka (malaikat) dan yang di belakang mereka, dan mereka tiada memberi syafaat (pertolongan) melainkan kepada orang yang diridai Alloh, dan mereka itu selalu berhati-hati karena takut kepada-Nya.
29. ۞ Dan barang siapa di antara mereka, mengatakan: "Sesungguhnya aku adalah tuhan selain Alloh", maka orang itu Kami beri balasan dengan Jahanam, demikian Kami memberikan balasan kepada orang-orang zalim.

عَنْ عِبَادَتِهِ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ ﴿١٩﴾ يُسَبِّحُونَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ
dan malam mereka mereka me- dan menyem- dari/
siang bertasbih 19 rasa letih tidak bah-Nya untuk
`an `ibādatihī walā yastaĥsirūn (19) Yusabbiĥūnal laila wannahāra

لَا يَفْتُرُونَ ﴿٢٠﴾ أَمِ اتَّخَذُوا آلِهَةً مِنَ الْأَرْضِ هُمْ يُنْشِرُونَ
dapat meng- mereka bumi dari tuhan- mereka ataukah mereka diam/ ti-
hidupkan tuhan mengambil 20 henti-hentinya dak
lā yafturūn (20) Amit takhadzū ālihatam minal ardhi hum yunsyirūn

﴿٢١﴾ لَوْ كَانَ فِيهِمَا آلِهَةٌ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا فَسُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ
`Arsy Tuhan/ Alloh maka Ma- tentu keduanya Alloh se- tuhan- di antara ada seki-
Pemelihara hasuci rusak binasa lain tuhan keduanya ranya 21
(21) Lau kāna fīhimā ālihatun illal lāhu lafasadatā fasubĥānal lāhi rabbil `arsyi

عَمَّا يَصِفُونَ ﴿٢٢﴾ لَا يُسْأَلُ عَمَّا يَفْعَلُ وَهُمْ يُسْأَلُونَ ﴿٢٣﴾ أَمِ
atau- mereka a- dan/tetapi Dia dari apa Dia di- ti- mereka dari apa
kah 23 kan ditanya mereka berbuat yang tanya dak 22 sifatkan yang
`ammā yashifūn (22) Lā yus-alu `ammā yaf`alu wahum yus-alūn (23) Amit

اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ آلِهَةً قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ هَٰذَا ذِكْرُ مَنْ مَعِيَ
bersa- orang- peri- ini bukti-2 tunjukkan/ kata- tuhan- selain- dari mereka
maku orang ngatan kalian kemukakan kanlah tuhan Nya mengambil
takhadzū min dūnihī ālihatan qul hātū burhānakum hādzā dzikru mam ma`iya

وَذِكْرُ مَنْ قَبْلِي بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ الْحَقَّ فَهُمْ مُعْرِضُونَ ﴿٢٤﴾
orang-2 yang maka yang (mereka) tidak kebanyakan bahkan/ sebe- orang- dan per-
24 berpaling mereka hak mengetahui mereka tetapi lumku orang ingatan
wadzikru man qablī bal aktsaruhum lā ya`lamūnal ĥaqqa fahum mu`ridhūn (24)

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِي إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَٰهَ
tuhan tidak bahwa- kepada- Kami melain- seorang dari sebelum Kami dan
ada sanya nya wahyukan kan rasul kamu mengutus tidak
Wamā arsalnā minqablika mir rasūlin illā nūĥī ilaihi annahū lā ilāha

إِلَّا أَنَا فَاعْبُدُونِ ﴿٢٥﴾ وَقَالُوا اتَّخَذَ الرَّحْمَٰنُ وَلَدًا سُبْحَانَهُ
Maha- anak Maha meng- dan mere- maka sem- Aku melain-
suci Dia Pemurah ambil ka berkata 25 bahlah Aku kan
illā ana fa`budūn (25) Waqālut takhadzar raĥmānu waladā subĥānah

بَلْ عِبَادٌ مُكْرَمُونَ ﴿٢٦﴾ لَا يَسْبِقُونَهُ بِالْقَوْلِ وَهُمْ
dan dengan mereka men- tidak yang hamba- bahkan/
mereka perkataan dahului-Nya 26 dimuliakan hamba tetapi
bal `ibādum mukramūn (26) Lā yasbiqūnahū bilqauli wahum

بِأَمْرِهِ يَعْمَلُونَ ﴿٢٧﴾ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ
di belakang dan hadapan di apa (Alloh) me- (mereka) me- dengan pe-
mereka apa yang mereka antara yang ngetahui 27 ngerjakan rintah-Nya
bi-amrihī ya`malūn (27) Ya`lamu mā baina aidīhim wamā khalfahum

وَلَا يَشْفَعُونَ إِلَّا لِمَنِ ارْتَضَىٰ وَهُمْ مِنْ خَشْيَتِهِ مُشْفِقُونَ
mereka selalu takut ke- dari dan me- Dia me- kepada melain- mereka mem- dan
berhati-hati pada-Nya reka ridai orang kan beri syafaat tidak
walā yasyfa`ūna illā limanir tadhā wahum min khasy-yatihī musyfiqūn

﴿٢٨﴾ ۞ وَمَنْ يَقُلْ مِنْهُمْ إِنِّي إِلَٰهٌ مِنْ دُونِهِ فَذَٰلِكَ نَجْزِيهِ
Kami maka demi- selain dari Tuhan sesung- di antara menga- dan barang
balas dia kian/orang itu Dia guhnya aku mereka takan siapa 28
(28) Wamay yaqul minhum innī ilāhum min dūnihī fadzālika najzīhi

جَهَنَّمَ ۗ كَذٰلِكَ نَجْزِى الظّٰلِمِيْنَ ع ﴿٢٩﴾ اَوَلَمْ يَرَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا

(mereka) kafir — orang-2 yang — dia melihat — apakah tidak — 29 — orang-orang zalim — Kami memberi balasan — demikianlah — neraka Jahanam

jahannam kadzālika najzizh zhālimīn (29) Awalam yaral ladzīna kafarū

اَنَّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنٰهُمَا ۗ وَجَعَلْنَا

dan Kami jadikan — lalu Kami belah/ pisahkan keduanya — berpadu — adalah keduanya — dan bumi — langit — bahwasanya

annas samāwāti wal-ardha kānatā ratqan fafataqnāhumā waja`alnā

مِنَ الْمَاۤءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ ۗ اَفَلَا يُؤْمِنُوْنَ ﴿٣٠﴾ وَجَعَلْنَا فِى الْاَرْضِ

bumi — di — dan telah Kami jadikan — 30 — mereka beriman — maka apakah tidak — yang hidup — sesuatu — tiap-2/ segala — air — dari

minal mā̃-i kulla syai-in ĥayyin afalā yu^{k}minūn (30) Waja`alnā fil ardhi

رَوَاسِيَ اَنْ تَمِيْدَ بِهِمْ ۖ وَجَعَلْنَا فِيْهَا فِجَاجًا سُبُلًا لَّعَلَّهُمْ

supaya mereka — jalan-jalan — jalan di antara dua gunung — di dalamnya (bumi) — dan telah Kami jadikan — dengan mereka — bergoncang — bahwa/ supaya — gunung-gunung

rawāsiya an tamīda bihim waja`alnā fīha fijājan subulal la`allahum

يَهْتَدُوْنَ ﴿٣١﴾ وَجَعَلْنَا السَّمَاۤءَ سَقْفًا مَّحْفُوْظًا ۚ وَهُمْ عَنْ

dari — dan/sedang mereka — yang terjaga terpelihara — atap — langit — dan telah Kami jadikan — 31 — mereka mendapat petunjuk

yahtadūn (31) Waja`alnas samā̃-a saqfam maĥfūzhā wahum `an

اٰيٰتِهَا مُعْرِضُوْنَ ﴿٣٢﴾ وَهُوَ الَّذِيْ خَلَقَ الَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ

dan matahari — dan siang — malam — telah menciptakan — yang — dan Dia — 32 — orang-2 yang berpaling — tanda-2 padanya

āyātihā mu`ridhūn (32) Wahuwal ladzī khalaqal laila wannahāra wasy-syamsa

وَالْقَمَرَ ۗ كُلٌّ فِيْ فَلَكٍ يَّسْبَحُوْنَ ﴿٣٣﴾ وَمَا جَعَلْنَا لِبَشَرٍ مِّنْ قَبْلِكَ

sebelum kamu — dari — bagi seorang manusia — Kami menjadikan — dan tidak — 33 — mereka beredar — garis edar — dalam — masing-masing — dan bulan

walqamara kullun fī falakiy yasbaĥūn (33) Wamā ja`alnā libasyarim min qablikal

الْخُلْدَ ۗ اَفَا۟ىِٕنْ مِّتَّ فَهُمُ الْخٰلِدُوْنَ ﴿٣٤﴾ كُلُّ نَفْسٍ ذَاۤىِٕقَةُ

merasakan — jiwa — tiap-tiap — 34 — orang-orang yang kekal — maka mereka — kalian mati — apakah jika — kekal

khuld afa-im mitta fahumul khālidūn (34) Kullu nafsin dzā̃-iqatul

الْمَوْتِ ۗ وَنَبْلُوْكُمْ بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً ۗ وَاِلَيْنَا تُرْجَعُوْنَ ﴿٣٥﴾

35 — kalian akan dikembalikan — dan kepada Kami — cobaan/ fitnah — dan kebaikan — dengan keburukan — dan Kami menguji kalian — mati

maut wanablūkum bisy-syarri walkhairi fitnataw wa-ilainā turja`ūn (35)

وَاِذَا رَاٰكَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اِنْ يَّتَّخِذُوْنَكَ اِلَّا هُزُوًا ۗ

main-main/ olok-olok — hanyalah — mereka membuat kamu — tidak lain — (mereka) kafir — orang-2 yang — melihat kamu — dan apabila

Wa-idzā ra-ākal ladzīna kafarū iy yattakhidzūnaka illā huzuwan

اَهٰذَا الَّذِيْ يَذْكُرُ اٰلِهَتَكُمْ ۚ وَهُمْ بِذِكْرِ الرَّحْمٰنِ

Maha Pemurah — dengan menyebut — sedang mereka — tuhan-2 kalian — menyebut (mencela) — yang/ orang — inikah

ahādzal ladzī yadzkuru ālihatakum wahum bidzikrir raĥmāni

30. Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air, Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?

31. Dan telah Kami jadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh supaya bumi itu (tidak) goncang bersama mereka dan telah Kami jadikan (pula) di bumi itu jalan-jalan yang luas, agar mereka mendapat petunjuk.

32. Dan Kami menjadikan langit itu sebagai atap yang terpelihara, sedang mereka berpaling dari segala tanda-tanda (kekuasaan Alloh) yang terdapat pada langit itu.

33. Dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya.

34. Kami tidak menjadikan hidup abadi bagi seorang manusiapun sebelum kamu (Muhammad); maka jikalau kamu mati, apakah mereka akan kekal?

35. Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan. Dan hanya kepada Kamilah kamu dikembalikan.

36. Dan apabila orang-orang kafir itu melihat kamu, mereka hanya membuat kamu menjadi olok-olokan. (Mereka mengatakan): "Apakah ini orang yang mencela tuhan-tuhanmu?", padahal mereka adalah orang-orang yang ingkar mengingat Alloh Yang Maha Pemurah.

37. Manusia telah dijadikan (bertabiat) tergesa-gesa. Kelak akan Aku perlihatkan kepadamu tanda-tanda azab-Ku. Maka janganlah kamu minta disegerakan (azab itu) kepada-Ku.
38. Mereka berkata: "Kapankah janji (azab) itu akan datang, jika kamu sekalian adalah orang-orang yang benar?"
39. Andaikata orang-orang kafir itu mengetahui, waktu (di mana) mereka itu tidak mampu mengelakkan api neraka dari muka mereka dan (tidak pula) dari punggung mereka, sedang mereka (tidak pula) mendapat pertolongan, (tentulah mereka tiada meminta disegerakan).
40. Sebenarnya (azab) itu akan datang kepada mereka dengan tiba-tiba lalu membuat mereka menjadi panik, maka mereka tidak sanggup menolak azab itu dan tidak (pula) mereka diberi tangguh.
41. Dan sungguh telah diperolok-olokkan beberapa orang rasul sebelum kamu, maka turunlah kepada orang yang mencemoohkan rasul-rasul itu azab yang selalu mereka perolok-olokkan.
42. Katakanlah: " siapakah yang dapat memelihara kamu di waktu malam dan siang hari dari (azab Alloh) Yang Maha Pemurah?" Sebenarnya mereka adalah orang-orang yang berpaling dari mengingat Tuhan mereka.
43. Atau adakah mereka mempunyai tuhan-tuhan yang dapat memelihara mereka dari (azab) Kami. Tuhan-tuhan itu tidak sanggup menolong diri mereka sendiri dan tidak (pula) mereka dilindungi dari (azab) Kami itu?
44. Sebenarnya Kami telah memberi mereka dan bapak-bapak mereka kenikmatan (hidup di dunia) hingga panjanglah umur mereka. Maka apakah mereka tidak melihat bahwasanya Kami mendatangi negeri (orang kafir), lalu Kami kurangi luas negeri itu dari segala penjuru negeri itu. Maka apakah mereka yang menang?

هُمْ كٰفِرُوْنَ ﴿٣٦﴾ خُلِقَ الْاِنْسَانُ مِنْ عَجَلٍۗ سَاُورِيْكُمْ

akan Kuperlihat-kan kepada kalian | sifat tergesa-2 | dengan | manusia | telah diciptakan | 36 | orang-orang yang kafir | mereka

hum kāfirūn (36) Khuliqal insānu min `ajal sa-urīkum

اٰيٰتِيْ فَلَا تَسْتَعْجِلُوْنِ ﴿٣٧﴾ وَيَقُوْلُوْنَ مَتٰى هٰذَا الْوَعْدُ

janji (ancaman) | ini | kapankah | dan mereka berkata | 37 | kalian minta disegerakan | maka janganlah | tanda-tanda-Ku

āyātī falā tasta`jilūn (37) Wayaqūlūna matā hādzal wa`du

اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ﴿٣٨﴾ لَوْ يَعْلَمُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا حِيْنَ

pada waktu | mereka kafir | orang-2 yang | mengetahui | seandainya | 38 | orang-orang yang benar | kalian adalah | jika

in kuntum shādiqīn (38) Lau ya`lamul ladzīna kafarū ĥīna

لَا يَكُفُّوْنَ عَنْ وُّجُوْهِهِمُ النَّارَ وَلَا عَنْ ظُهُوْرِهِمْ وَلَا

dan tidaklah | punggung-2 mereka | dari | dan tidak | api neraka | wajah-wajah mereka | dari | mereka dapat menahan/mengelakkan | tidak

lā yakuffūna `aw wujūhihimun nāra walā `an zhuhūrihim walā

هُمْ يُنْصَرُوْنَ ﴿٣٩﴾ بَلْ تَأْتِيْهِمْ بَغْتَةً فَتَبْهَتُهُمْ فَلَا

maka tidak | lalu ia membingungkan mereka | dengan tiba-tiba | ia akan datang kepada mereka | bahkan/tetapi | 39 | (mereka) mendapat pertolongan | mereka

hum yunsharūn (39) Bal ta^k tīhim baghtatan fatabhatuhum falā

يَسْتَطِيْعُوْنَ رَدَّهَا وَلَا هُمْ يُنْظَرُوْنَ ﴿٤٠﴾ وَلَقَدِ اسْتُهْزِئَ

telah diperolok-2 | dan sesungguhnya | 40 | diberi tangguh | mereka | dan tidak | menolaknya | mereka kuasa/mampu

yastathī`ūna raddahā walā hum yunzharūn (40) Walaqadis tuhzi-a

بِرُسُلٍ مِّنْ قَبْلِكَ فَحَاقَ بِالَّذِيْنَ سَخِرُوْا مِنْهُمْ مَّا كَانُوْا بِهٖ

dengannya | adalah mereka | apa (azab) | di antara mereka | (mereka) mengejek | orang-orang yang | maka mengepung | sebelum kamu | dari | dengan rasul-2

birusulim min qablika faĥāqa billadzīna sakhirū minhum mā kānū bihī

يَسْتَهْزِءُوْنَ ع ﴿٤١﴾ قُلْ مَنْ يَّكْلَؤُكُمْ بِالَّيْلِ وَالنَّهَارِ مِنَ

dari | dan siang hari | pada waktu malam | melindungi/memelihara kalian | siapakah | katakanlah | 41 | mereka memperolok-olokkan

yastahziūn (41) Qul may yakla-ukum billaili wannahāri minar

الرَّحْمٰنِۗ بَلْ هُمْ عَنْ ذِكْرِ رَبِّهِمْ مُّعْرِضُوْنَ ﴿٤٢﴾ اَمْ

ataukah | 42 | orang-orang yang berpaling | Tuhan mereka | mengingat | dari | mereka | bahkan | Yang Maha Pemurah

raĥmān balhum `an dzikri rabbihim mu`ridhūn (42) Am

لَهُمْ اٰلِهَةٌ تَمْنَعُهُمْ مِّنْ دُوْنِنَاۗ لَا يَسْتَطِيْعُوْنَ نَصْرَ

menolong | mereka sanggup/mampu | tidak | selain Kami | dari | mencegah/melindungi mereka | tuhan-tuhan | bagi mereka

lahum ālihatun tamna`uhum min dūninā lā yastathī`ūna nashra

اَنْفُسِهِمْ وَلَا هُمْ مِّنَّا يُصْحَبُوْنَ ﴿٤٣﴾ بَلْ مَتَّعْنَا هٰٓؤُلَاۤءِ

mereka | Kami telah memberi kesenangan | bahkan | 43 | mereka dibela/ditolong | dari Kami | mereka | dan tidak | diri mereka sendiri

anfusihim walā hum minnā yush-ĥabūn (43) Bal matta`nā hā-ulā-i

وَاٰبَاۤءَهُمْ حَتّٰى طَالَ عَلَيْهِمُ الْعُمُرُۗ اَفَلَا يَرَوْنَ اَنَّا نَأْتِى

Kami mendatangi | bahwa Kami | mereka melihat | maka apakah tidak | umur | atas mereka | panjang | sehingga | dan bapak-bapak mereka

wa-ābā-ahum ĥattā thāla `alaihimul `umur afalā yarauna annā na^k til

الْأَرْضَ نَنْقُصُهَا مِنْ أَطْرَافِهَا ۚ أَفَهُمُ الْغَالِبُونَ ٤٤

orang-2 yang me- maka apa- ujungnya/se- dari Kami mengu- bumi/
44 ngalahkan/menang kah mereka gala penjuru ranginya negeri

ardha nanqushuhā min ath-rāfihā afahumul ghālibūn (44)

قُلْ إِنَّمَا أُنْذِرُكُمْ بِالْوَحْيِ ۚ وَلَا يَسْمَعُ الصُّمُّ الدُّعَاءَ إِذَا

apa- doa/ orang mendengar dan tidak dengan aku memperi- sesung- kata-
bila seruan yang tuli wahyu ngatkan kalian guhnya kanlah

Qul innamā̄ undzirukum bilwaĥy walā yasma`ush shummud du`ā̄-a idzā

مَا يُنْذَرُونَ ٤٥ وَلَئِنْ مَسَّتْهُمْ نَفْحَةٌ مِنْ عَذَابِ رَبِّكَ

Tuhan azab dari sedikit menimpa dan mereka diberi apa
kamu saja mereka jika 45 peringatan yang

mā yundzarūn (45) Wala-im massat-hum nafĥatum min `adzābi rabbika

لَيَقُولُنَّ يَا وَيْلَنَا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ ٤٦ وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ

timbangan dan Kami akan orang-orang adalah sungguh aduhai ce- tentulah me-
meletakkan 46 yang zalim kami laka kami reka berkata

layaqūlunna yāwailanā̄ innā kunnā zhālimīn (46) Wanadha`ul mawāzīnal

الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا ۖ وَإِنْ كَانَ

ada dan sedikit jiwa/se- dianiaya/ maka kiamat pada yang
jika pun seorang dikurangi tidak hari benar/adil

qistha liyaumil qiyāmati falā tuzhlamu nafsun syai-ā wa-in kāna

مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا ۗ وَكَفَىٰ بِنَا حَاسِبِينَ

membuat Kami dan cu- dengan- Kami da- sawi dari biji seberat
perhitungan kuplah nya tangkan

mitsqāla ĥabbatim min khardalin atainā bihā wakafā binā ĥāsibīn

٤٧ وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَىٰ وَهَارُونَ الْفُرْقَانَ وَضِيَاءً وَذِكْرًا

dan per- dan cahaya/ Al-Furqān/ dan Musa Kami telah dan sesung-
ingatan penerangan pembeda Harun datangkan guhnya 47

(47) Walaqad ātainā mūsā wahārūnal furqāna wadhiyā̄-aw wadzikral

لِلْمُتَّقِينَ ٤٨ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ بِالْغَيْبِ وَهُمْ مِنَ

dari dan dengan tidak Tuhan (mereka) orang-2 bagi orang-2
mereka melihat-Nya mereka takut yang 48 yang bertakwa

lilmuttaqīn (48) Alladzīna yakh-syauna rabbahum bilghaibi wahum minas

السَّاعَةِ مُشْفِقُونَ ٤٩ وَهَٰذَا ذِكْرٌ مُبَارَكٌ أَنْزَلْنَاهُ ۚ أَفَأَنْتُمْ لَهُ

pada- maka apa- telah Kami penuh dengan peri- dan mereka hari
nya kah kalian turunkannya keberkahan ngatan ini 49 merasa takut kiamat

sā`ati musyfiqūn (49) Wahādzā dzikrum mubārakun anzalnāh afa-antum lahū

مُنْكِرُونَ ٥٠ ۞ وَلَقَدْ آتَيْنَا إِبْرَاهِيمَ رُشْدَهُ مِنْ قَبْلُ وَكُنَّا

dan ada- se- dari petunjuk/ Ibrahim telah Kami dan sesung- orang-2 yang
lah Kami belum pemimpin datangkan guhnya 50 mengingkari

munkirūn (50) Walaqad ātainā ibrāhīma rusydahū min qablu wakunnā

بِهِ عَالِمِينَ ٥١ إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَا هَٰذِهِ التَّمَاثِيلُ الَّتِي

yang patung- ini apa- dan ka- kepada (Ibrahim) ke- menge- dengan-
patung kah umnya ayahnya berkata tika 51 tahui nya

bihī `ālimīn (51) Idz qāla li-abīhi waqaumihī mā hādzihit tamātsīlul latī̄

45. Katakanlah (hai Muhammad): "Sesungguhnya aku hanya memberi peringatan kepada kamu sekalian dengan wahyu, dan tiadalah orang-orang yang tuli mendengar seruan apabila mereka diberi peringatan"

46. Dan sesungguhnya, jika mereka ditimpa sedikit saja dari azab Tuhanmu, pastilah mereka berkata: "Aduhai, celakalah kami, sungguh kami adalah orang-orang yang zalim".

47. Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, maka tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun. Dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawipun pasti Kami mendatangkan (pahala) amalan itu. Dan cukuplah Kami membuat perhitungan.

48. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa dan Harun Kitab Taurat dan penerangan serta pengajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

49. (yaitu) orang-orang yang takut akan (azab) Tuhan mereka, sedang mereka tidak melihat-Nya, dan mereka merasa takut akan (tiba) hari kiamat.

50. Dan Al Qurān ini adalah suatu kitab (peringatan) yang mempunyai berkah yang telah Kami turunkan. Maka mengapakah kamu mengingkari Al Qurān itu?

51. ۞ Dan sesungguhnya telah Kami anugerahkan kepada Ibrahim hidayah kebenaran sebelum Musa dan Harun, dan adalah Kami mengetahui keadaannya.

52. (Ingatlah), ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Patung-patung apakah ini yang kamu tekun beribadah kepada patung-patung itu?"

53. Mereka menjawab: " kami mendapati bapak-bapak kami menyembah patung-patung itu".

54. Ibrahim berkata: "Sesungguhnya kamu dan bapak-bapakmu berada dalam kesesatan yang nyata".

55. Mereka menjawab: "Apakah kamu datang kepada kami dengan sungguh-sungguh (benar) ataukah kamu termasuk orang-orang yang bermain-main?"

56. Ibrahim berkata: "Sebenarnya Tuhan kamu ialah Tuhan langit dan bumi yang telah menciptakan langit dan bumi itu: dan aku termasuk orang-orang yang dapat memberikan bukti atas yang demikian itu".

57. Demi Alloh, sesungguhnya aku akan melakukan tipu daya terhadap berhala-berhalamu sesudah kamu pergi meninggalkan berhala-berhala itu.

58. Maka Ibrahim membuat berhala-berhala itu hancur terpotong-potong, kecuali yang terbesar (yakni induk) dari patung-patung yang lain; agar mereka kembali (untuk bertanya) kepada patung yang besar itu.

59. Mereka berkata: " siapakah yang melakukan perbuatan ini terhadap tuhan-tuhan kami, sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang zalim".

60. Mereka berkata: " kami dengar ada seorang pemuda yang mencela berhala-berhala ini yang bernama Ibrahim".

61. Mereka berkata: "(Kalau demikian) bawalah dia kehadapan mata orang banyak, agar mereka menyaksikan".

62. Mereka bertanya: "Apakah kamu, yang melakukan perbuatan ini terhadap tuhan-tuhan kami, hai Ibrahim?"

63. Ibrahim menjawab: "Sebenarnya patung yang besar itulah yang melakukan semua ini, maka tanyakanlah kepada patung berhala yang besar itu, jika patung berhala yang besar itu dapat berbicara".

أَنتُمْ لَهَا عَاكِفُونَ ﴿٥٢﴾ قَالُوا وَجَدْنَا آبَاءَنَا لَهَا عَابِدِينَ ﴿٥٣﴾

53	menyembah	kepa- danya	bapak-2 kami	kami dapati	mereka berkata	52	orang-orang yang tekun	kepa- danya	kalian

antum lahā `ākifūn (52) Qālū wajadnā ābā-anā lahā `ābidīn (53)

قَالَ لَقَدْ كُنتُمْ أَنتُمْ وَآبَاؤُكُمْ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٥٤﴾ قَالُوا

mereka berkata	54	yang nyata	kese- satan	da- lam	dan bapak- bapak kalian	kalian	adalah kalian	sesung- guhnya	(Ibrahim) berkata

Qāla laqad kuntum antum wa-ābā-ukum fī dhalālim mubīn (54) Qālū

أَجِئْتَنَا بِالْحَقِّ أَمْ أَنتَ مِنَ اللَّاعِبِينَ ﴿٥٥﴾ قَالَ بَل رَّبُّكُمْ رَبُّ السَّمَاوَاتِ

langit	Tuhan/Pe- melihara	Tuhan kalian	bah- kan	(Ibrahim) berkata	55	orang yang bermain-2	termasuk	kamu	atau- kah	dengan benar	apakah kamu datangi kami

aji^{k}tanā bilĥaqqi am anta minal lā`ibīn (55) Qāla bar rabbukum rabbus samāwāti

وَالْأَرْضِ الَّذِي فَطَرَهُنَّ وَأَنَا عَلَىٰ ذَٰلِكُم مِّنَ الشَّاهِدِينَ

orang-2 yang menyaksikan	termasuk	demi- kian itu	atas yang	dan aku	menciptakannya (langit dan bumi)	yang	dan bumi

wal-ardhil ladzī fatharahunna wa-ana `alā dzālikum minasy syāhidīn

﴿٥٦﴾ وَتَاللَّهِ لَأَكِيدَنَّ أَصْنَامَكُم بَعْدَ أَن تُوَلُّوا مُدْبِرِينَ ﴿٥٧﴾

57	ke be- lakang	kalian berpaling	bah- wa	sesu- dah	berhala-ber- hala kalian	sungguh aku akan membuat tipu daya	dan demi Alloh	56

(56) Watallāhi la-akīdanna ashnāmakum ba`da an tuwallū mudbirīn (57)

فَجَعَلَهُمْ جُذَاذًا إِلَّا كَبِيرًا لَّهُمْ لَعَلَّهُمْ إِلَيْهِ يَرْجِعُونَ

(mereka) kembali	kepa- danya	agar mereka	bagi mereka	yang terbesar	ke- cuali	hancur terpotong-2	maka dia menja- dikan mereka

Faja`alahum judzādzan illā kabīral lahum la`allahum ilaihi yarji`ūn

﴿٥٨﴾ قَالُوا مَن فَعَلَ هَٰذَا بِآلِهَتِنَا إِنَّهُ لَمِنَ الظَّالِمِينَ ﴿٥٩﴾

59	orang-orang yang zalim	benar-2 termasuk	sungguh dia	dengan/terha- dap tuhan-2 kita	ini	mela- kukan	siapa yang	mereka berkata	58

(58) Qālū man fa`ala hādzā bi-ālihatinā innahū laminazh zhālimīn (59)

قَالُوا سَمِعْنَا فَتًى يَذْكُرُهُمْ يُقَالُ لَهُ إِبْرَاهِيمُ ﴿٦٠﴾ قَالُوا فَأْتُوا بِهِ

dia	maka da- tangkan	mereka berkata	60	Ibrahim	bagi- nya	dikatakan (bernama)	dia menyebut/ mencela mereka	seorang pemuda	kami men- dengar	mereka berkata

Qālū sami`nā fatay yadzkuruhum yuqālu lahū ibrāhīm (60) Qālū fa^{k}tū bihī

عَلَىٰ أَعْيُنِ النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَشْهَدُونَ ﴿٦١﴾ قَالُوا أَأَنتَ فَعَلْتَ

(kamu) melakukan	apakah kamu	mereka berkata	61	(mereka) menyaksikan	agar mereka	manusia/ orang banyak	mata	atas/ke hadapan

`alā a`yunin nāsi la`allahum yasyhadūn (61) Qālū a-anta fa`alta

هَٰذَا بِآلِهَتِنَا يَا إِبْرَاهِيمُ ﴿٦٢﴾ قَالَ بَلْ فَعَلَهُ كَبِيرُهُمْ

yang besar dari mereka	melaku- kannya	bahkan/se- benarnya	(Ibrahim) berkata	62	wahai Ibrahim	dengan/terhadap tuhan-tuhan Kami	ini

hādzā bi-ālihatinā yā-ibrāhīm (62) Qāla bal fa`alahū kabīruhum

هَٰذَا فَاسْأَلُوهُمْ إِن كَانُوا يَنطِقُونَ ﴿٦٣﴾ فَرَجَعُوا إِلَىٰ

kepa- da	maka mere- ka kembali	63	(mereka) berbicara	mereka	jika	maka tanyakan kepada mereka	ini

hādzā fas-alūhum in kānū yanthiqūn (63) Faraja`ū ilā

أَنفُسِهِمْ	فَقَالُوٓا	إِنَّكُمْ	أَنتُمُ	ٱلظَّٰلِمُونَ	٦٤	ثُمَّ	نُكِسُوا	عَلَىٰ
diri mereka sendiri	lalu mereka berkata	sesungguh-nya kalian	kalian-lah	orang-2 yang menganiaya	64	kemu-dian	mereka di-tundukkan	atas

anfusihim faqālū̃ innakum antumuzh zhālimūn (64) Tsumma nukisū `alā

رُءُوسِهِمْ	لَقَدْ	عَلِمْتَ	مَا	هَٰٓؤُلَآءِ	يَنطِقُونَ	٦٥	قَالَ
kepala mereka	sesung-guhnya	kamu telah mengetahui	tidak-lah	mere-ka itu	mereka berbicara	65	(Ibrahim) berkata

ru-ūsihim laqad `alimta mā hā̃-ulā̃-i yanthiqūn (65) Qāla

أَفَتَعْبُدُونَ	مِن	دُونِ	ٱللَّهِ	مَا	لَا	يَنفَعُكُمْ	شَيْـًٔا	وَلَا
maka mengapa ka-lian menyembah	dari	selain	Alloh	apa yang	tidak dapat	memberi manfaat kepada kalian	sedikit pun	dan tidak

afata`budūna min dūnil lāhi mā lā yanfa`ukum syai-aw walā

يَضُرُّكُمْ	٦٦	أُفٍّ	لَّكُمْ	وَلِمَا	تَعْبُدُونَ	مِن	دُونِ	ٱللَّهِ	أَفَلَا
memudarat-kan kalian	66	ah (celaka)	bagi kalian	dan kenapa	kalian me-nyembah	dari	selain	Alloh	apakah ma-ka tidak

yadhurrukum (66) Uffil lakum walima ta`budūna min dūnil lāh afalā

تَعْقِلُونَ	٦٧	قَالُوا	حَرِّقُوهُ	وَٱنصُرُوٓا	ءَالِهَتَكُمْ	إِن	كُنتُمْ
kalian meng-gunakan akal	67	mereka berkata	bakar-lah dia	dan to-longlah	tuhan-2 kamu	jika	kalian adalah

ta`qilūn (67) Qālū ĥarriqūhu wanshurū̃ ālihatakum in kuntum

فَٰعِلِينَ	٦٨	قُلْنَا	يَٰنَارُ	كُونِى	بَرْدًا	وَسَلَٰمًا	عَلَىٰٓ	إِبْرَٰهِيمَ	٦٩
melakukan/ bertindak	68	Kami ber-firman	wahai api	jadilah kau	dingin	dan selamatkan	atas	Ibrahim	69

fā`ilĩn (68) Qulnā yānāru kūnĩ bardaw wasalāman `alā ibrāhĩm (69)

وَأَرَادُوا	بِهِۦ	كَيْدًا	فَجَعَلْنَٰهُمُ	ٱلْأَخْسَرِينَ	٧٠	وَنَجَّيْنَٰهُ
dan mere-ka hendak	dengannya/ kepadanya	tipu daya	maka Kami ja-dikan mereka	orang-orang yang merugi	70	dan Kami se-lamatkannya

Wa-arādhū bihĩ kaidan faja`alnāhumul akhsarĩn (70) Wanajjaināhu

وَلُوطًا	إِلَى	ٱلْأَرْضِ	ٱلَّتِى	بَٰرَكْنَا	فِيهَا	لِلْعَٰلَمِينَ	٧١	وَوَهَبْنَا
dan Luth	ke	bumi/se-buah negeri	yang	Kami telah memberkati	di da-lamnya	bagi seluruh alam	71	dan Kami te-lah berkati

walūthan ilal ardhil latĩ bāraknā fĩhā lil`ālamĩn (71) Wawahabnā

لَهُۥٓ	إِسْحَٰقَ	وَيَعْقُوبَ	نَافِلَةً	وَكُلًّا	جَعَلْنَا	صَٰلِحِينَ	٧٢
kepa-danya	Ishaq	dan Ya`qub	suatu tamba-han/anugerah	dan masing-2	Kami jadikan	orang-orang yang saleh	72

lahū̃ is-ĥāqa waya`qūba nāfilah wakullan ja`alnā shālĩĥĩn (72)

وَجَعَلْنَٰهُمْ	أَئِمَّةً	يَهْدُونَ	بِأَمْرِنَا	وَأَوْحَيْنَآ	إِلَيْهِمْ	فِعْلَ
dan Kami telah jadikan mereka	pemimpin-pemimpin	memberi petun-juk/memimpin	dengan perin-tah Kami	dan Kami telah mewahyukan	kepada mereka	perbu-atan

Waja`alnāhum a-immatay yahdūna bi-amrinā wa-auĥainā̃ ilaihim fi`lal

ٱلْخَيْرَٰتِ	وَإِقَامَ	ٱلصَّلَوٰةِ	وَإِيتَآءَ	ٱلزَّكَوٰةِ	وَكَانُوا	لَنَا
yang baik-baik	dan men-dirikan	salat	dan me-nunaikan	zakat	dan adalah mereka	kepada Kami

khairāti wa-iqāmash shalāti wa-ĩtā̃-az zakāt wakānū lanā

64. Maka mereka telah kembali kepada kesadaran dan lalu berkata: "Sesungguhnya kamu sekalian adalah orang-orang yang menganiaya (diri sendiri)",
65. kemudian kepala mereka jadi tertunduk (lalu berkata): "Sesungguhnya kamu (hai Ibrahim) telah mengetahui bahwa berhala-berhala itu tidak dapat berbicara".
66. Ibrahim berkata: Maka mengapakah kamu menyembah selain Alloh sesuatu yang tidak dapat memberi manfaat sedikitpun kepada kamu dan tidak (pula) memberi mudarat kepada kamu?"
67. Ah (celakalah) kamu dan apa yang kamu sembah selain Alloh. Maka apakah kamu tidak memahami?
68. Mereka berkata: "Bakarlah dia dan bantulah tuhan-tuhan kamu, jika kamu benar-benar hendak bertindak".
69. Kami berfirman: "Hai api menjadi dinginlah, dan selamatkanlah Ibrahim",
70. mereka hendak berbuat makar terhadap Ibrahim, maka Kami menjadikan mereka itu orang-orang yang merugi.
71. Dan Kami selamatkan Ibrahim dan Luth ke sebuah negeri yang Kami telah memberkahi negeri itu (yakni Mekah) untuk (makhluk) di seluruh alam.
72. Dan Kami telah memberikan kepada Ibrahim, Ishaq dan Ya`qub, sebagai suatu anugerah (dari Kami). Dan masing-masing (Ishaq dan Ya`qub), Kami jadikan orang-orang yang saleh.
73. Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada mereka untuk mengerjakan kebajikan, mendirikan salat, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kamilah mereka selalu menyembah,

74. dan kepada Luth, Kami telah berikan hikmah dan ilmu, dan Kami telah selamatkan dia dari (azab yang telah menimpa penduduk) kota yang mengerjakan perbuatan keji. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang jahat lagi fasik,

75. dan Kami masukkan dia ke dalam rahmat Kami; karena sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang saleh.

76. Dan (ingatlah kisah) Nuh sebelum itu ketika dia berdoa, dan Kami memperkenankan doanya, lalu Kami selamatkan dia beserta keluarganya dari bencana yang besar.

77. Dan Kami telah menolongnya dari kaum yang telah mendustakan ayat-ayat Kami. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang jahat, maka Kami tenggelamkan mereka semua.

78. Dan (ingatlah kisah) Dawud dan Sulaiman, di waktu keduanya memberikan keputusan mengenai tanaman, karena tanaman itu dirusak oleh kambing-kambing kepunyaan kaumnya. Dan adalah Kami menyaksikan keputusan yang diberikan oleh mereka itu,

79. maka Kami telah memberikan pengertian kepada Sulaiman tentang hukum (yang lebih tepat); dan kepada masing-masing mereka telah Kami berikan hikmah dan ilmu, dan telah Kami tundukkan gunung-gunung dan burung-burung, semua bertasbih bersama Dawud. Dan Kamilah yang melakukan semua itu.

80. Dan telah Kami ajarkan kepada Dawud membuat baju besi untuk kamu, guna melindungi kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Alloh).

عٰبِدِينَ ﴿٧٣﴾ وَلُوطًا آتَيْنٰهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَنَجَّيْنٰهُ مِنَ

dari	dan Kami telah selamatkan dia	dan ilmu	hikmah	Kami telah memberinya	dan Luth	73	mereka menyembah

`ābidīn (73) Walūthan ātaināhu ĥukmaw wa`ilmaw wanajjaināhu minal

الْقَرْيَةِ الَّتِي كَانَتْ تَعْمَلُ الْخَبٰٓئِثَ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمَ سَوْءٍ

buruk	kaum	adalah mereka	sungguh mereka	perbuatan keji	mela-kukan	ada-lah ia	yang	negeri

qaryatil latī kānat ta`malul khabā-its innahum kānū qauma sau-in

فٰسِقِينَ ﴿٧٤﴾ وَأَدْخَلْنٰهُ فِي رَحْمَتِنَآ إِنَّهُۥ مِنَ الصّٰلِحِينَ

orang-orang yang saleh	dari/ter-masuk	sungguh dia	rahmat Kami	ke da-lam	dan Kami telah masukkan dia	74	fasik/ jahat

fāsiqīn (74) Wa-adkhalnāhu fī raĥmatinā innahū minash shāliĥīn

﴿٧٥﴾ وَنُوحًا إِذْ نَادٰى مِنْ قَبْلُ فَاسْتَجَبْنَا لَهُۥ فَنَجَّيْنٰهُ

lalu Kami se-lamatkan dia	kepadanya (doanya)	maka Kami memperkenankan	sebelum itu	dia berseru/ berdoa	ke-tika	dan Nuh	75

(75) Wanūĥan idz nādā minqablu fastajabnā lahū fanajjaināhu

وَأَهْلَهُۥ مِنَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ ﴿٧٦﴾ وَنَصَرْنٰهُ مِنَ الْقَوْمِ

kaum	dari	dan Kami telah menolongnya	76	yang besar	bencana	dari	dan kelu-arganya

wa-ahlahū minal karbil `azhīm (76) Wanasharnāhu minal qaumil

الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيٰتِنَآ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمَ سَوْءٍ فَأَغْرَقْنٰهُمْ

maka Kami teng-gelamkan mereka	buruk/ jahat	kaum	adalah	sungguh mereka	ayat-ayat Kami	(mereka) men-dustakan	(orang-2) yang

ladzīna kadz-dzabū bi-āyātinā innahum kānu qauma sau-in fa-aghraqnāhum

أَجْمَعِينَ ﴿٧٧﴾ وَدَاوُۥدَ وَسُلَيْمٰنَ إِذْ يَحْكُمٰنِ فِي الْحَرْثِ إِذْ

ketika	ladang	da-lam	keduanya memutuskan	ke-tika	dan Sulaiman	dan Dawud	77	semuanya

ajma`īn (77) Wadāwūda wasulaimāna idz yaĥkumāni fil ĥartsi idz

نَفَشَتْ فِيهِ غَنَمُ الْقَوْمِ وَكُنَّا لِحُكْمِهِمْ شٰهِدِينَ ﴿٧٨﴾

78	orang yang menyaksikan	pada keputus-an mereka	dan adalah Kami	kaum	kam-bing	di da-lamnya	merusak

nafasyat fīhi ghanamul qaumi wakunnā liĥukmihim syāhidīn (78)

فَفَهَّمْنٰهَا سُلَيْمٰنَ وَكُلًّا آتَيْنَا حُكْمًا وَعِلْمًا وَسَخَّرْنَا

dan Kami telah menundukkan	dan ilmu	hikmah	Kami telah memberikan	dan masing-masing	Sulaiman	maka Kami mem-beri pengertiannya

Fafahhamnāha sulaimān wakullan ātainā ĥukmaw wa`ilmā wasakh-kharnā

مَعَ دَاوُۥدَ الْجِبَالَ يُسَبِّحْنَ وَالطَّيْرَ وَكُنَّا فٰعِلِينَ ﴿٧٩﴾

79	berbuat	dan ada-lah Kami	dan burung-burung	mereka bertasbih	gunung-gunung	Dawud	be-serta

ma`a dāwūdal jibāla yusabbiĥna wath-thaira wakunnā fā`ilīn (79)

وَعَلَّمْنٰهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ

peperangan kalian	dari	untuk melin-dungi kalian	untuk kalian	baju besi	pembuatan	dan Kami telah mengajarkannya

Wa`allamnāhu shan`ata labūsil lakum lituĥshinakum mim ba^{k}sikum

فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾ وَلِسُلَيْمَٰنَ الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهِۦٓ

dengan perintahnya	mengalir/ berembus	kencang	angin	dan untuk Sulaiman	80	orang-orang yang berterima kasih	kalian	maka apakah

fahal antum syākirūn (80) Walisulaimānar rīha `āshifatan tajrī bi-amrihī

إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَٰرَكْنَا فِيهَا ۚ وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَٰلِمِينَ ﴿٨١﴾

81	mengetahui	sesuatu	dengan segala	dan adalah Kami	di dalamnya	Kami berkati	yang	bumi/ negeri	ke

ilal ardhil latī bāraknā fīhā wakunnā bikulli syai-in `ālimīn (81)

وَمِنَ الشَّيَٰطِينِ مَنْ يَغُوصُونَ لَهُۥ وَيَعْمَلُونَ عَمَلًا

pekerjaan	dan mereka mengerjakan	untuknya	mereka menyelam	siapa yang	setan-2	dan dari

Waminasy syayāthīni may yaghūshūna lahū waya`malūna `amalan

دُونَ ذَٰلِكَ ۖ وَكُنَّا لَهُمْ حَٰفِظِينَ ﴿٨٢﴾ ۞ وَأَيُّوبَ إِذْ

tatkala	dan Ayyub	82	memelihara/ menjaga	kepada mereka	dan adalah Kami	demikian	selain/ bukan

dūna dzālik wakunnā lahum ĥāfizhīn (82) Wa-ayyūba idz

نَادَىٰ رَبَّهُۥٓ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّٰحِمِينَ ﴿٨٣﴾

83	para Penyayang	Maha Penyayang	dan Engkau	bencana/ penyakit	menimpaku	sungguh aku	(kepada) Tuhannya	dia berseru/berdoa

nādā rabbahū annī massaniyadh dhurru wa-anta arĥamur rāĥimīn (83)

فَاسْتَجَبْنَا لَهُۥ فَكَشَفْنَا مَا بِهِۦ مِنْ ضُرٍّ ۖ وَءَاتَيْنَٰهُ أَهْلَهُۥ

keluarganya	dan Kami berikan kepadanya	bencana/ penyakit	dari	dengannya	apa yang	lalu Kami lenyapkan	kepadanya (doanya)	maka Kami perkenankan

Fastajabnā lahū fakasyafnā mā bihī min dhurriw wa-ātaināhu ahlahū

وَمِثْلَهُمْ مَعَهُمْ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِنَا وَذِكْرَىٰ لِلْعَٰبِدِينَ ﴿٨٤﴾

84	bagi orang-orang yang beribadah	dan peringatan	sisi Kami	dari	rahmat	beserta mereka	dan serupa/ sebanyak itu

wamitslahum ma`ahum raĥmatam min `indinā wadzikrā lil`ābidīn (84)

وَإِسْمَٰعِيلَ وَإِدْرِيسَ وَذَا الْكِفْلِ ۖ كُلٌّ مِنَ الصَّٰبِرِينَ

orang-orang yang sabar	dari/ termasuk	masing-2/ semuanya	dan Zulkifli	dan Idris	dan Ismai`il

Wa-ismā`īla wa-idrīsa wa-dzalkifli kullum minash shābirīn

﴿٨٥﴾ وَأَدْخَلْنَٰهُمْ فِي رَحْمَتِنَا ۖ إِنَّهُمْ مِنَ الصَّٰلِحِينَ

orang-orang yang saleh	dari/termasuk	sesungguhnya mereka	rahmat Kami	dalam	dan Kami masukkan mereka	85

(85) Wa-adkhalnāhum fī raĥmatinā innahum minash shāliĥīn

﴿٨٦﴾ وَذَا النُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُغَٰضِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ

atasnya	Kami kuasa	tidak	bahwa	lalu dia menyangka	dalam keadaan marah	dia pergi	tatkala	dan Dzun Nūn (Yūnus)	86

(86) Wadzannūni idz dzahaba mughādhiban fazhanna al lan naqdira `alaihi

فَنَادَىٰ فِي الظُّلُمَٰتِ أَنْ لَآ إِلَٰهَ إِلَّآ أَنْتَ سُبْحَٰنَكَ إِنِّي

sungguh aku	Mahasuci Engkau	Engkau	melainkan	tuhan	tidak ada	bahwa	kegelapan	dalam	maka dia berseru

fanādā fizh zhulumāti allā ilāha illā anta subĥānaka innī

81. Dan (telah Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang, yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang telah Kami berkati. Dan adalah Kami Maha Mengetahui segala sesuatu.

82. Dan Kami telah tundukkan (pula kepada Sulaiman) segolongan syaitan-syaitan yang menyelam (ke dalam laut) untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain yang demikian itu, dan adalah Kami yang memelihara mereka itu,

83. ۞ dan (ingatlah kisah) Ayyub, ketika ia menyeru Tuhannya: "(Ya Tuhanku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang di antara semua penyayang".

84. Maka Kamipun memperkenankan seruannya itu, lalu Kami lenyapkan penyakit yang ada padanya dan Kami kembalikan keluarganya kepadanya, dan Kami lipat gandakan bilangan mereka, sebagai suatu rahmat dari sisi Kami dan untuk menjadi peringatan bagi orang-orang yang beribadah (kepada Alloh).

85. Dan (ingatlah kisah) Isma`il, Idris dan Dzulkifli. mereka semua termasuk orang-orang yang sabar.

86. Kami telah memasukkan mereka kedalam rahmat Kami. Sesungguhnya mereka termasuk orang-orang yang saleh.

87. Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (atau Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak berkuasa atas dirinya, maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap: "Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim".

88. Maka Kami telah memperkenankan doanya dan menyelamatkannya dari kedukaan. Dan demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman.
89. Dan (ingatlah kisah) Zakaria, tatkala ia berdoa kepada Tuhannya: "Ya Tuhanku janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri dan Engkaulah Waris Yang Paling Baik.
90. Maka Kami memperkenankan doanya, dan Kami anugerahkan kepadanya, Yahya, dan Kami jadikan isterinya dapat mengandung. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyuk kepada Kami.
91. Dan (ingatlah kisah) Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya, ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya sebagai tanda (kekuasaan Alloh) yang besar bagi semesta alam.
92. Sesungguhnya (agama Tauhid) ini adalah agama kamu semua; agama yang satu dan Aku adalah Tuhanmu, maka sembahlah Aku.
93. Dan mereka telah memotong-motong urusan (agama) mereka di antara mereka. (dan) Mereka semua (itu) kembali kepada Kami.
94. Maka barang siapa yang mengerjakan amal saleh, sedang ia beriman, maka tidak ada pengingkaran terhadap amalannya itu dan sesungguhnya Kami menuliskan (pahala) amalannya itu untuknya.

وَنَجَّيْنَٰهُ	لَهُۥ	فَاسْتَجَبْنَا	٨٧	الظَّٰلِمِينَ	مِنَ	كُنتُ
dan Kami selamatkan dia	kepadanya (doanya)	maka Kami perkenankan	87	orang-orang yang zalim	termasuk	adalah aku

kuntu minazh zhālimīn (87) Fastajabnā lahū wanajjaināhu

وَزَكَرِيَّآ	٨٨	الْمُؤْمِنِينَ	نُـۨجِى	وَكَذَٰلِكَ	الْغَمِّ	مِنَ
dan Zakaria	88	orang-orang yang beriman	Kami selamatkan	dan demikianlah	kesedihan	dari

minal ghamm wakadzālika nunjil mu^{k}minīn (88) Wazakariyyā̄

الْوَٰرِثِينَ	خَيْرُ	وَأَنتَ	فَرْدًا	تَذَرْنِى	لَا	رَبِّ	رَبَّهُۥ	نَادَىٰ	إِذْ
pusaka/ waris	paling baik	dan Engkau	sendirian	Engkau biarkan aku	janganlah	Tuhanku	kepada Tuhannya	dia berseru/ berdoa	tatkala

idz nādā rabbahū rabbi lā tadzarnī fardaw wa-anta khairul wāritsīn

وَأَصْلَحْنَا	يَحْيَىٰ	لَهُۥ	وَوَهَبْنَا	لَهُۥ	فَاسْتَجَبْنَا	٨٩
dan Kami perbaiki	Yahya	kepadanya	dan Kami anugerahkan	kepadanya (doanya)	maka Kami perkenankan	89

(89) Fastajabnā lahū wawahabnā lahū yaĥyā wa-ashlaĥnā

الْخَيْرَٰتِ	فِى	يُسَٰرِعُونَ	كَانُوا۟	إِنَّهُمْ	زَوْجَهُۥٓ	لَهُۥ
kebaikan	dalam	mereka bersegera	adalah mereka	sungguh mereka	istrinya	kepadanya

lahū zaujah innahum kānū yusāri`ūna fil khairāti

٩٠	خَٰشِعِينَ	لَنَا	وَكَانُوا۟	وَرَهَبًا	رَغَبًا	وَيَدْعُونَنَا
90	mereka tunduk/ khusyuk	kepada Kami	dan adalah mereka	dan perasaan takut	pengharapan	dan mereka berdoa pada Kami

wayad`ūnanā raghabaw warahabā wakānū lanā khāsyi`īn (90)

رُّوحِنَا	مِن	فِيهَا	فَنَفَخْنَا	فَرْجَهَا	أَحْصَنَتْ	وَالَّتِىٓ
ruh Kami	dari	di dalamnya/ ke dalamnya	lalu Kami tiupkan	kehormatannya	menjaga/ memelihara	dan perempuan yang

Wallatī̄ aĥshanat farjahā fanafakhnā fīhā mir rūĥinā

هَٰذِهِۦٓ	إِنَّ	٩١	لِّلْعَٰلَمِينَ	ءَايَةً	وَابْنَهَآ	وَجَعَلْنَٰهَا
ini	sesungguhnya	91	bagi semesta alam	tanda-tanda	dan anaknya	dan Kami jadikan dia

waja`alnāhā wabnahā̄ āyatal lil`ālamīn (91) Inna hādzihī̄

٩٢	فَاعْبُدُونِ	رَبُّكُمْ	وَأَنَا۠	وَٰحِدَةً	أُمَّةً	أُمَّتُكُمْ
92	maka beribadahlah kepada-Ku	Tuhan kalian	dan Aku	satu	umat yang	umat kalian

ummatukum ummataw wāĥidataw wa-ana rabbukum fa`budūn (92)

٩٣	رَٰجِعُونَ	إِلَيْنَا	كُلٌّ	بَيْنَهُمْ	أَمْرَهُم	وَتَقَطَّعُوٓا۟
93	mereka kembali	kepada Kami	masing-2/ semuanya	di antara mereka	urusan mereka	dan mereka memotong

Wataqath-tha`ū̄ amrahum bainahum kullun ilainā rāji`ūn (93)

كُفْرَانَ	فَلَا	مُؤْمِنٌ	وَهُوَ	الصَّٰلِحَٰتِ	مِنَ	يَعْمَلْ	فَمَن
pengingkaran	maka tidak ada	beriman	dan dia	kebaikan	dari	mengerjakan	maka barang siapa

Famay ya`mal minash shāliĥāti wahuwa mu^{k}minun falā kufrāna

لِسَعْيِهِۦ وَإِنَّا لَهُۥ كَـٰتِبُونَ ﴿٩٤﴾ وَحَرَٰمٌ عَلَىٰ قَرْيَةٍ

suatu	atas	dan		menuliskan	baginya/	dan sung-	bagi usaha-
negeri		haram	94		untuknya	guh Kami	nya/amalnya

lisa`yihī wa-innā lahū kātibūn (94) Waĥarāmun `alā qaryatin

أَهْلَكْنَـٰهَآ أَنَّهُمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿٩٥﴾ حَتَّىٰٓ إِذَا فُتِحَتْ

dibukakan	tat-	sehingga		(mereka)	tidak	karena sung-	Kami telah
	kala		95	kembali		guh mereka	binasakan dia

ahlaknāhā annahum lā yarji`ūn (95) Ĥattā idzā futiĥat

يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ وَهُم مِّن كُلِّ حَدَبٍ يَنسِلُونَ ﴿٩٦﴾

	turun	tempat	tiap-	dari	dan	dan	Yakjūj
96	dengan cepat	yang tinggi	tiap		mereka	Makjūj	

ya^{k}jūju wama^{k}jūju wahum min kulli ĥadabiy yansilūn (96)

وَٱقْتَرَبَ ٱلْوَعْدُ ٱلْحَقُّ فَإِذَا هِىَ شَـٰخِصَةٌ أَبْصَـٰرُ ٱلَّذِينَ

orang-2	pandang-	terbelalak	ia	maka	yang	janji	dan te-
yang	an/mata			tiba-2	benar		lah dekat

Waqtarabal wa`dul ĥaqqu fa-idzā hiya syākhishatun abshārul ladzīna

كَفَرُوا۟ يَـٰوَيْلَنَا قَدْ كُنَّا فِى غَفْلَةٍ مِّنْ هَـٰذَا بَلْ كُنَّا

adalah	bah-	ini	dari	kelalaian	da-	kami	sesung-	aduhai ce-	(mereka)
kami	kan				lam		guhnya	laka kami	kafir

kafarū yāwailanā qad kunnā fī ghaflatim min hādzā bal kunnā

ظَـٰلِمِينَ ﴿٩٧﴾ إِنَّكُمْ وَمَا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ

selain	dari	kalian sembah	apa	sesung-		orang-orang
			yang	guhnya	97	yang zalim

zhālimīn (97) Innakum wamā ta`budūna min dūnil

ٱللَّهِ حَصَبُ جَهَنَّمَ أَنتُمْ لَهَا وَٰرِدُونَ ﴿٩٨﴾ لَوْ كَانَ

adalah	seki-		datang/masuk	padanya	kalian	neraka	kayu ba-	Alloh
	ranya	98				Jahanam	kar/umpan	

lāhi ĥa-shabu jahannama antum lahā wāridūn (98) Lau kāna

هَـٰٓؤُلَآءِ ءَالِهَةً مَّا وَرَدُوهَا وَكُلٌّ فِيهَا خَـٰلِدُونَ ﴿٩٩﴾

	(mereka)	di da-	dan tiap-tiap/	mereka datang/	tidak	tuhan	mereka
99	kekal	lamnya	semuanya	memasukinya			itu

hā-ulā-i ālihatam mā waradūhā wakullun fīhā khālidūn (99)

لَهُمْ فِيهَا زَفِيرٌ وَهُمْ فِيهَا لَا يَسْمَعُونَ ﴿١٠٠﴾ إِنَّ ٱلَّذِينَ

orang-2	sesung-		(mereka)	tidak	di da-	dan	menghe-	di da-	bagi
yang	guhnya	100	mendengar		lamnya	mereka	la nafas	lamnya	mereka

Lahum fīhā zafīruw wahum fīhā lā yasma`ūn (100) Innal ladzīna

سَبَقَتْ لَهُم مِّنَّا ٱلْحُسْنَىٰٓ أُو۟لَـٰٓئِكَ عَنْهَا مُبْعَدُونَ ﴿١٠١﴾

	mereka	dari-	mereka	kebaikan	dari	bagi	telah/lebih
101	dijauhkan	nya	itulah		Kami	mereka	dahulu

sabaqat lahum minnal ĥusnā ulā-ika `anhā mub`adūn (101)

لَا يَسْمَعُونَ حَسِيسَهَا وَهُمْ فِى مَا ٱشْتَهَتْ أَنفُسُهُمْ

diri/jiwa	meng-	apa	da-	dan	suara/gelegak	mereka	tidak
mereka	inginkan	yang	lam	mereka	(api neraka)		mendengar

Lā yasma`ūna ĥasīsahā wahum fī masy tahat anfusuhum

95. Sungguh tidak mungkin atas (penduduk) suatu negeri yang telah Kami binasakan, bahwa mereka tidak akan kembali (kepada Kami).
96. Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya`juj dan Ma`juj (yakni bangsa Mongol), dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi.
97. Dan telah dekatlah kedatangan janji yang benar (yakni hari berbangkit), maka tiba-tiba terbelalaklah mata orang-orang yang kafir. (Mereka berkata): "Aduhai, celakalah kami, sesungguhnya kami dalam kelalaian tentang hari berbangkit ini, bahkan kami adalah orang-orang yang zalim".
98. Sesungguhnya kamu (orang kafir) dan apa yang kamu sembah selain Alloh, adalah umpan neraka Jahanam, kamu pasti masuk ke dalam neraka Jahanam.
99. Sekiranya mereka (yang disembah) itu Tuhan, tentulah mereka tidak masuk neraka. Dan mereka semua itu akan kekal di dalam neraka.
100. Mereka merintih di dalam api neraka dan mereka di dalam neraka tidak bisa mendengar.
101. Bahwasanya orang-orang yang telah ada untuk mereka ketetapan yang baik dari Kami, mereka itu dijauhkan dari neraka,
102. mereka tidak mendengar sedikitpun suara api neraka, dan mereka kekal dalam menikmati apa yang diingini oleh mereka.

103. Mereka tidak disusahkan oleh kedahsyatan yang besar (pada hari kiamat), dan mereka disambut oleh para malaikat. (Malaikat berkata): "Inilah harimu yang telah dijanjikan kepadamu".
104. (Yaitu) pada hari Kami gulung langit seperti menggulung lembaran-lembaran kertas. Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama begitulah Kami akan mengulangi penciptaan yang kedua. Itulah suatu janji yang pasti Kami tepati; sesungguhnya Kamilah yang akan melaksanakan penciptaan yang kedua itu.
105. Dan sungguh telah Kami tulis di dalam Zabur sesudah (Kami tulis dalam) Loh Mahfuz, bahwasanya bumi ini dipusakai hamba-hamba-Ku yang saleh.
106. Sesungguhnya (apa yang disebutkan) dalam (Al Qurān) ini, benar-benar menjadi petunjuk (yang lengkap) bagi orang-orang yang menyembah (Alloh).
107. Dan tiadalah Kami mengutus kamu (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.
108. Katakanlah: "Sesungguhnya yang diwahyukan kepadaku adalah: "Bahwasanya Tuhanmu adalah Tuhan Yang Esa. maka hendaklah kamu berserah diri (kepada-Nya)".
109. Jika mereka berpaling, maka katakanlah: " aku telah menyampaikan kepada kamu sekalian (ajaran) yang sama (antara kita) dan aku tidak mengetahui apakah yang diancamkan kepadamu itu sudah dekat atau masih jauh?".
110. Sesungguhnya Dia mengetahui perkataan (yang kamu ucapkan) dengan terang-terangan dan Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan.
111. Dan aku tiada mengetahui, boleh jadi hal itu cobaan bagi kamu dan kesenangan sampai kepada suatu waktu.

خٰلِدُوْنَ ۚ (١٠٢) لَا يَحْزُنُهُمُ الْفَزَعُ الْاَكْبَرُ وَتَتَلَقّٰىهُمُ

dan mendapatkan/ menyambut mereka	yang besar	kejutan/ke- dahsyatan	menyusah- kan mereka	tidak	102	mereka kekal

khālidūn (102) Lā yaĥzunuhumul faza`ul akbaru watatalaqqāhumul

الْمَلٰۤىِٕكَةُ ۗ هٰذَا يَوْمُكُمُ الَّذِيْ كُنْتُمْ تُوْعَدُوْنَ

kalian dijanjikan	adalah	yang	hari kalian	inilah	malaikat

malā̄-ikatu hādzā yaumukumul ladzī̄ kuntum tū`adūn

(١٠٣) يَوْمَ نَطْوِى السَّمَاۤءَ كَطَيِّ السِّجِلِّ لِلْكُتُبِ ۗ كَمَا

sebagai- mana	untuk tulisan-2	daftar/lem- baran kertas	seperti lipat- an/gulungan	langit	Kami lipat/ gulung	pada hari	103

(103) Yauma nathwis samā̄-a kathayyis sijilli lilkutub kamā

بَدَأْنَآ اَوَّلَ خَلْقٍ نُّعِيْدُهٗ ۗ وَعْدًا عَلَيْنَا ۗ اِنَّا كُنَّا فٰعِلِيْنَ

akan berbuat/ melaksanakan	adalah	sungguh Kami	atas Kami	suatu janji	Kami meng- ulanginya	pencip- taan	per- tama	Kami memulai

bada^{k}nā awwala khalqin nu`īduh wa`dan alainā innā kunnā fā`ilīn

(١٠٤) وَلَقَدْ كَتَبْنَا فِى الزَّبُوْرِ مِنْۢ بَعْدِ الذِّكْرِ اَنَّ الْاَرْضَ

bumi	bahwa- sanya	peringatan (Loh Mahfuz)	se- sudah	dari	Zabur	di da- lam	telah Kami tuliskan	dan sungguh	104

(104) Walaqad katabnā fiz zabūri mim ba`didz dzikri annal ardha

يَرِثُهَا عِبَادِيَ الصّٰلِحُوْنَ (١٠٥) اِنَّ فِيْ هٰذَا لَبَلٰغًا

adalah pe- nyampaian	ini	di dalam	sesung- guhnya	105	orang-orang yang saleh	hamba- hamba-Ku	mewa- risinya

yaritsuhā `ibādiyash shāliĥūn (105) Inna fī hādzā labalāghal

لِّقَوْمٍ عٰبِدِيْنَ ۗ (١٠٦) وَمَآ اَرْسَلْنٰكَ اِلَّا رَحْمَةً لِّلْعٰلَمِيْنَ

bagi semes- ta alam	rahmat	melain- kan	Kami meng- utus kamu	dan tidak	106	(orang-2) yang menyembah	bagi kaum

liqaumin `ābidīn (106) Wamā̄ arsalnāka illā raĥmatal lil`ālamīn

(١٠٧) قُلْ اِنَّمَا يُوْحٰٓى اِلَيَّ اَنَّمَآ اِلٰهُكُمْ اِلٰهٌ وَّاحِدٌ ۚ

yang Esa	Tuhan	Tuhan kalian	sungguh hanyalah	kepa- daku	diwah- yukan	sungguh hanyalah	kata- kanlah	107

(107) Qul innamā yūĥā̄ ilayya annamā̄ ilāhukum ilāhuw wāĥid

فَهَلْ اَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ (١٠٨) فَاِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ اٰذَنْتُكُمْ

aku telah memaklum- kan kepada kalian	maka katakanlah	mereka berpaling	maka jika	108	berserah diri (Muslim)	kalian	maka apakah

fahal antum muslimūn (108) Fa-in tawallau faqul ādzantukum

عَلٰى سَوَاۤءٍ ۗ وَاِنْ اَدْرِيْٓ اَقَرِيْبٌ اَمْ بَعِيْدٌ مَّا تُوْعَدُوْنَ (١٠٩)

109	Diancamkan kepada kalian	apa yang	jauh	atau	apakah dekat	aku me- ngetahui	dan tidak	yang sama/ terus terang	atas

`alā sawā$^{k}$ wa-in adrī̄ aqarībun am ba`īdum mā tū`adūn (109)

اِنَّهٗ يَعْلَمُ الْجَهْرَ مِنَ الْقَوْلِ وَيَعْلَمُ مَا تَكْتُمُوْنَ

kalian sembunyi- kan/rahasiakan	apa yang	dan Dia mengetahui	perkataan	dari	keras/te- rus terang	me- ngetahui	sungguh Dia

Innahū ya`lamul jahra minal qauli waya`lamu mā taktumūn

(١١٠) وَاِنْ اَدْرِيْ لَعَلَّهٗ فِتْنَةٌ لَّكُمْ وَمَتَاعٌ اِلٰى حِيْنٍ (١١١) قٰلَ

(Muham- mad) berkata	111	waktu tertentu	sam- pai	dan ke- senangan	bagi kalian	fitnah/ cobaan	boleh jadi ia/hal itu	aku me- ngetahui	dan jika	110

(110) Wa-in adrī la`allahū fitnatul lakum wamatā`un ilā ĥīn (111) Qāla

رَبِّ احْكُمْ بِالْحَقِّ ۗ وَرَبُّنَا الرَّحْمٰنُ الْمُسْتَعَانُ عَلٰى مَا تَصِفُوْنَ ࣖ 

١١٢	تَصِفُوْنَ	مَا	عَلٰى	الْمُسْتَعَانُ	الرَّحْمٰنُ	وَرَبُّنَا	بِالْحَقِّ	احْكُمْ	رَبِّ
112	kalian sifatkan/ katakan	apa yang	atas	tempat dimintai pertolongan	Maha Pemurah	dan Tuhan kami	dengan benar	berilah keputusan	ya Tu-hanku

rabbiĥkum bilĥaqq warabbunar raĥmānul musta`ānu `alā mā tashifūn (112)

112. (Muhammad) berkata: "Ya Tuhanku, berilah keputusan dengan adil. Dan Tuhan kami ialah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Yang dimohonkan pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu katakan".